



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

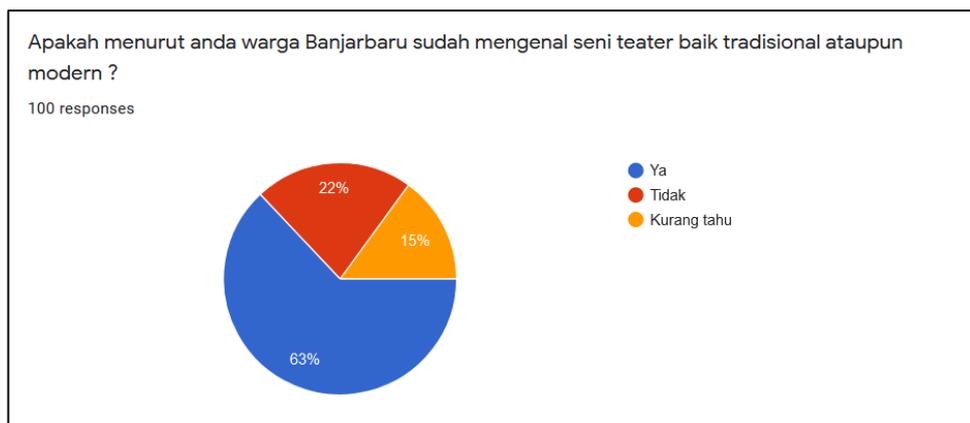
Menurut Anne Civardi, Seni teater adalah kisah yang diceritakan lewat kata-kata dan gerakan. Secara umum, Seni teater adalah salah satu jenis kesenian berupa pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung. Secara spesifik, seni teater adalah sebuah seni drama yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya.

Di kota Banjarbaru sendiri, seni teater sudah ada sejak tahun 1400-an melalui seni teater tradisional yaitu berupa wayang banjar. Melalui proses perkembangan yang sama seperti daerah Indonesia lainnya, perkembangan seni teater di Banjarbaru kini sudah memiliki ragam yang bermacam-macam. Mulai dari tradisional hingga yang modern. Sanggar teater pun semakin ramai bermunculan di Banjarbaru. Salah satunya yang ternama adalah Sanggar Teater Sesaji yang didirikan oleh Rudi Karno dan bertempat di Jalan Brigjen Hasan Basri Taman Budaya Provinsi Kalsel.

Pada tahun 2016, ajang kegiatan seni teater yang diadakan salah satunya adalah Arcade (Artpedia Campus Parade) yang menyuguhkan penampilan seni teater dari 8 sanggar seni yang tersebar di seluruh kota Banjarbaru. Dengan adanya acara Arcade, potensi berkembangnya seni teater baik tradisional maupun modern di Banjarbaru sudah terlihat dan merupakan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan sarana yang tepat untuk menampungnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teater/Gedung Pertunjukan merupakan gedung atau ruangan tempat pertunjukan film, sandiwara, dan sebagainya atau dapat juga dikatakan sebagai ruangan besar dengan deretan kursi-kursi ke samping dan ke belakang untuk mengikuti kuliah atau untuk peragaan ilmiah: pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama. (KBBI, 2016)

Selain sebagai wadah untuk kegiatan seni teater, fungsi dari adanya gedung teater ini agar dapat menjadi daya tarik untuk masyarakat agar dapat menumbuhkan apresiasi seni dikarenakan pada zaman ini, banyak masyarakat yang mencintai seni tradisional maupun modern tetapi kurang bisa berkarya lewat seni itu sendiri. Kurangnya minat masyarakat untuk menikmati acara di sebuah teater atau gedung pertunjukan dikarenakan bangunan yang sudah ada kurang memberi ajakan secara visual sehingga masyarakat kurang tertarik pada acara seni yang ditampilkan pada gedung tersebut. Tidak hanya itu, fungsi diadakannya perancangan gedung teater ini adalah agar dapat menghidupkan kembali budaya seni tanah air Indonesia khususnya daerah Kalimantan Selatan agar budaya Indonesia memiliki derajat yang sama dengan budaya asing.



Gambar 1.1 Hasil Survei Penulis
(Sumber : Analisa Penulis 2021)



Gambar 1.2 Hasil Survei Penulis
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

Berdasarkan survei yang dilakukan penulis kepada 100 responden masyarakat yang berdomisili di kota Banjarbaru, sebanyak 63% merasa sudah mengetahui mengenai seni pertunjukan atau teater di kota Banjarbaru namun sebanyak 40% merasa tidak atau kurang tahu mengenai seni pertunjukan. Namun, antusiasme masyarakat terhadap keingintahuan mereka akan seni pertunjukan terlihat cukup tinggi dimana 80% responden mengatakan bahwa jika terbangun sebuah gedung teater maka minat masyarakat akan menjadi lebih tinggi untuk memahami seni pertunjukan kota Banjarbaru.

Fasilitas gedung teater ini juga terbilang jarang berada di Indonesia, beberapa yang sudah didirikan pun terbatas dengan beberapa hal yang kurang seperti fasilitas yang disediakan dapat dibidang ketinggalan jaman, pencahayaan dan kenyamanan visual yang diberikan kurang sehingga membuat masyarakat umum menjadi kurang berminat untuk menonton acara dalam gedung teater.

Data Pemerintah

Dalam buku “Banjarbaru dalam Angka” pada tahun 2020, total penduduk banjarbaru adalah 600.000 jiwa. Serta berdasarkan hasil kajian lapangan penulis, dalam pertunjukkan seni pertunjukkan tiap tahunnya, berikut adalah jumlah pengunjung yang hadir pada setiap tahun diadakan acara pertunjukan teater di kota Banjarbaru :

No	Tahun acara	Jumlah penonton
1	2016	639
2	2017	590
3	2018	759
4	2019	780

Tabel 1.1 Data Jumlah Penonton Teater Kota Banjarbaru

(Sumber : Analisa Penulis)

Dalam 2 tahun belakangan, pemerintah kota Banjarbaur juga sedang gencar-gencarnya meningkatkan sektor pariwisata merespon adanya perpindahan ibukota ke pulau Kalimantan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah mengadakan pertunjukan teater pada hari teater sedunia yang dilaksanakan selama satu bulan penuh. Dengan dibangunnya gedung pertunjukan di kota Banjarbaru,

perayaan tersebut dapat diwadahi pada tempat yang sudah memenuhi kriteria dan standar pertunjukan sehingga mampu memberikan kenyamanan baik untuk pementas maupun penonton.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Apa yang dimaksud dengan gedung teater ?
- 2 Apa saja kriteria dalam perencanaan dan perancangan dalam gedung teater ?
- 3 Bagaimana menyelesaikan masalah tentang kenyamanan visual dengan konsep lokal kontemporer ?

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan yang ditentukan adalah :

- Target untuk pendatang menuju gedung teater adalah wisatawan domestic dan mancanegara
- Jam teatersional seperti pada umumnya adalah jam 10.00 – 22.00
- Gedung teater ini memiliki fasilitas penunjang yang dapat memanjakan para pendatang seperti galeri musik dan taman
- Batasan umur para pendatang adalah dari kecil hingga yang dewasa (tidak ada batasan umur)

Asumsi yang ditentukan adalah :

- Proyek perencanaan gedung teater ini adalah proyek pemerintah
- Lahan yang digunakan adalah lahan kosong di area pusat kota
- Perancangan gedung teater dirancang untuk bertahan hingga 10 – 20 tahun kedepan dengan memerhatikan kekuatan bahan yang digunakan.

1.4 Tujuan dan Saran

1.4.1 Tujuan

- Menciptakan Gedung Teater yang mampu menjadi pusat seni pertunjukan atau teater di Banjarbaru
- Menciptakan Gedung Teater yang berfungsi sebagai wadah pengenalan seni pertunjukan atau teater kepada masyarakat lokal maupun non-lokal
- Menciptakan Gedung Teater yang sesuai dengan standar bangunan.

1.4.2 Sasaran

Sasaran perancangan Gedung Pertunjukan Teater di Banjarbaru dengan pendekatan lokal kontemporer adalah :

- Menciptakan wadah bagi para seniman untuk bebas mengeksplorasi karya dalam budaya
- Sebagai wadah pengembangan dan pemeliharaan budaya Indonesia khususnya Kalimantan Selatan
- Menciptakan gedung pertunjukan teater yang dapat memenuhi persyaratan dengan baik.

1.5 Tahapan Rancangan

- **Interpretasi Judul**

Pemilihan judul ini berdasarkan fakta yang dibutuhkan pada area Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarbaru. Perencanaan gedung teater ini suatu prasarana untuk dilaksanakan pertunjukan/ Pertunjukan teater tradisional maupun klasik dan merupakan suatu wadah bagi eksplorasi sebagai penerus budaya yang dapat mampu berkesinambungan dari generasi ke generasi.

- **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melalui data primer dan sekunder serta melihat fakta dan teori. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil studi literatur dan media internet. Pengumpulan data

yang diperlukan untuk merencanakan bangunan gedung teater ini antara lain:

- Studi besaran ruang
- Studi bentuk ruang/ pola pertunjukan
- Studi sirkulasi
- Tampilan bentuk

Serta adanya survey lapangan yaitu melakukan studi lapangan yang dilakukan pada site terpilih dengan pengamatan dan analisis arsitektural terhadap karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.

- **Analisis Data**

Menganalisis data potensi dan penyebab permasalahan, serta mencari hubungan antar masalah yang terkait sehingga menemukan sebab akibat masalah itu terjadi. Serta pemecahan masalah yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga ditemukan pemecahan masalah tersebut.

- **Azas dan Metode Rancang**

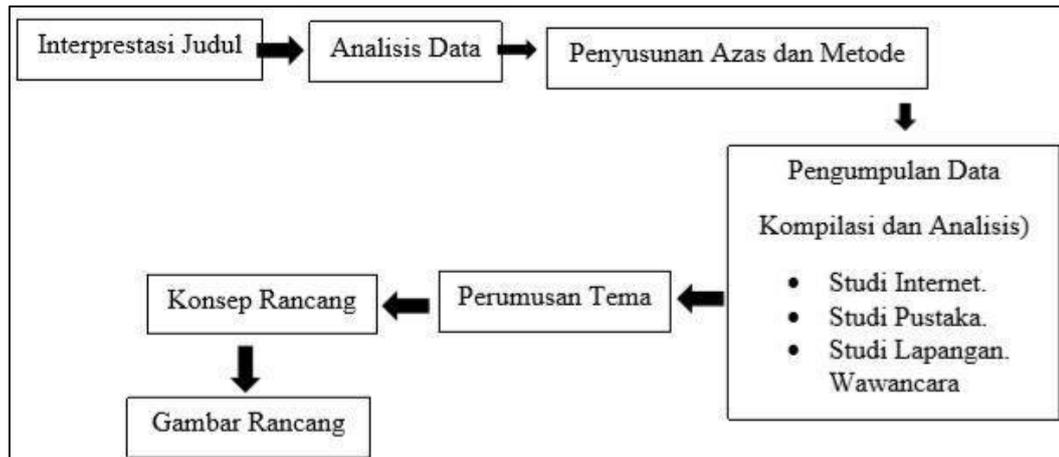
Perancangan disesuaikan dengan permasalahan dan judul yang diambil, setelah itu menyesuaikan dengan teori – teori/ landasan pemikiran sebagai batasan desain agar sesuai dengan tema.

- **Konsep Rancang**

Batasan dan landasan yang telah didapatkan menyesuaikan hasil akhir yang didapat pada judul dengan memberikan acuan pada penyelesaian per

- **Gambar Rancang**

Merupakan suatu proses merancang yang didapat dari hasil pengumpulan data, analisis data, azas dan metode rancang dan konsep rancang.



Gambar 1.3 Proses rancangan
(Sumber : Google 2021)